

# Aturan Ekuivalensi Kurikulum 2016 Ke Kurikulum 2020 S1 Teknik Elektro

(versi 2020.07.15)

## Bagian I – Tingkat 1 sampai dengan Tingkat 3

1. Aturan khusus: Mahasiswa yang belum lulus atau belum mengambil mata kuliah (MK) **HUH1G3 Pancasila dan Kewarganegaraan** di Kurikulum 2016 harus mengambil dua MK berikut di Kurikulum 2020:  
**UKI1B2 Pancasila**  
**UKI1A2 Kewarganegaraan.**
2. Ekuivalensi kurikulum akan dilakukan berdasarkan hasil sidang kelulusan tingkat Prodi S1 Teknik Elektro menurut struktur Kurikulum 2016, yang akan dilakukan pada akhir Semester 2019/2020-Genap.
3. Mahasiswa **TIDAK PERLU** mengambil atau mengulang MK di Kurikulum 2020 pada tingkat di mana mahasiswa tersebut sudah dinyatakan lulus, kecuali untuk MK pada aturan khusus di atas.
4. Mahasiswa yang belum lulus suatu tingkat **HARUS** mengambil semua MK di Kurikulum 2020 yang belum terekuivalen lulus pada tingkat tersebut, termasuk MK pada aturan khusus di atas.
5. Prodi S1 Teknik Elektro akan melakukan penyesuaian status kelulusan tingkat menurut struktur Kurikulum 2020 pada awal Semester 2020/2021-Ganjil.

## Bagian II – Tingkat 4

6. Untuk mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Tingkat 3, jumlah SKS atau MK Peminatan atau Pilihan yang perlu diambil bergantung pada kondisi berikut:
  - a) SKS minimum untuk lulus tingkat sarjana adalah 144 (=  $S_s$ ),
  - b) SKS lulus total saat lulus Tingkat 3, termasuk MK Tingkat 4, (=  $S_L$ ),
  - c) SKS MK wajib tingkat 4 yang **belum** lulus, (=  $S_W$ ), sehingga
  - d) SKS minimum MK Pilihan atau Peminatan (=  $S_P$ ) yang **masih perlu** diambil adalah

$$S_P = S_s - S_W - S_L;$$

- i. Bila  $S_P = 0$  (nol atau negatif), mahasiswa tidak perlu lagi mengambil MK Peminatan atau Pilihan,
  - ii. Bila  $S_P > 0$ , maka mahasiswa harus mengambil minimal  $N$  MK Peminatan atau Pilihan, sedemikian rupa sehingga  $N \geq S_P$ .
7. Bila pada poin 6.d diperoleh  $S_P > 0$ , mahasiswa harus memprioritaskan pengambilan MK Peminatan di atas MK Pilihan, dengan aturan berikut:
- a) Mahasiswa yang telah lulus minimal dua (2) MK Peminatan di Kurikulum 2016 tidak perlu mengambil MK Peminatan di Kurikulum 2020;
  - b) Mahasiswa yang baru lulus satu (1) MK Peminatan atau kurang harus mengambil hingga tiga (3) MK Peminatan, disesuaikan dengan hasil di poin 6.d.ii.

### **Bagian III – Langkah Ekuivalensi**

Instrumen Ekuivalensi Kurikulum 2020-2016 Prodi S1 Teknik Elektro:

**S1-TE Ekuivalensi Kurikulum 2020-2016.xlsx** (nama file mungkin berbeda)

- A. Verifikasi Ekuivalensi Kurikulum 2016 ke Kurikulum 2020 (Nama lembar Excel: **A Ekuivalensi Kur TE**)
1. Isi NIM dan NAMA
  2. Isi STATUS dari pilihan berikut,
    - a) Angkatan 2014, 2015, 2016, atau 2017: a) LULUS TINGKAT 1, b) LULUS TINGKAT 2, atau c) LULUS TINGKAT 3,
    - b) Angkatan 2018: a) LULUS TINGKAT 2, b) BELUM LULUS TINGKAT 1, atau c) LULUS TINGKAT 1 - BELUM LULUS TINGKAT 2,
    - c) Angkatan 2019: a) LULUS TINGKAT 1 atau b) BELUM LULUS TINGKAT 1.
  3. Amati daftar mata kuliah (MK) KURIKULUM 2016 (sisi kiri);
 

**Catatan:** lokasi semester MK Kurikulum 2016 ditampilkan sedikit berbeda dengan lokasi standarnya, seperti yang ditampilkan di iGracias; untuk keperluan ekuivalensi, lokasinya disesuaikan dengan lokasi semester MK ekuivalennya di Kurikulum 2020.

    - a) Tuliskan beban SKS di kolom SKS (kolom warna KUNING) untuk SEMUA MK yang sudah lulus; **secara default beban SKS ini sudah diisi**; untuk MK Peminatan dan MK Pilihan yang sudah lulus, tuliskan kode dan nama MK tersebut secara eksplisit ke dalam daftar MK di Semester 7 atau 8.

- b) Untuk MK-MK yang BELUM lulus, tuliskan 0 (angka nol) di beban SKS-nya (kolom warna KUNING).
- c) Periksa jumlah SKS lulus di Kurikulum 2016; angkanya harus sama dengan jumlah SKS lulus yang tertulis di iGracias; dapat lebih dari jumlah tersebut bila memenuhi kasus di poin 6.b).
4. Pindah pengamatan ke daftar MK di sisi KURIKULUM 2020 (sisi kanan);
- a) Untuk MK Kurikulum 2016 yang sudah lulus (hasil langkah 3.a)), tuliskan 0 (angka nol) sebagai beban SKS MK ekuivalensinya (kolom warna BIRU).
- b) Untuk MK Kurikulum 2016 yang belum lulus (hasil langkah 3.b)), tuliskan beban SKS MK ekuivalensinya di kolom SKS warna BIRU; **secara default beban SKS ini sudah diisikan.**
5. Langkah berikut tidak diperlukan bagi Mahasiswa 2019 dan 2018 yang belum LULUS TINGKAT 1; selain itu, langkah berikut tidak berlaku untuk MK Pancasila dan MK Kewarganegaraan.
- a) Seusai melakukan langkah 4.b), amati beban SKS setiap MK Kurikulum 2020 (sisi kanan, kolom biru) pada tingkat di mana mahasiswa dinyatakan TELAH LULUS TINGKAT; Apabila ada MK dengan beban SKS yang masih lebih dari 0 (angka nol), ubahlah beban SKSnya menjadi 0 (angka nol).
- b) Langkah 5.a) berarti mahasiswa tidak perlu lagi mengambil MK tersebut walaupun belum mengambilnya atau belum lulus pada Kurikulum 2016; MK yang mungkin terkena aturan ini adalah:
- i. MUH1G3 Matriks dan Ruang Vektor,
  - ii. FEH2J3 Matematika Diskrit B,
  - iii. FEH3C3 Manajemen Proyek,
  - iv. EKH4B3 Sistem Kendali Cerdas, dan
  - v. EKH4A3 Sistem Otomatisasi Industri.

Perlu diingat bahwa apabila mahasiswa tidak mengambil beban SKS MK di atas, mahasiswa mungkin harus mengambil MK pilihan lebih banyak.

6. Catatan

- a) Untuk Angkatan 2019 yang sudah lulus Tingkat-1 dan Angkatan 2018, karena beban SKS default dari Semester 4 s.d. 6 minimal 19 SKS, MK Pancasila dan atau MK Kewarganegaraan mungkin baru dapat diambil di Semester 7; Namun, bagi

mahasiswa yang memiliki  $IPS \geq 3,00$  disarankan mengambil MK tersebut pada kesempatan pertama, yaitu: Semester 3 (2020/2021-Ganjil).

b) Untuk Angkatan 2017 ke atas yang belum lulus Tingkat 3, MK TEI3G3 Kecerdasan Buatan dan TEI3H3 Otomatisasi Industri di Semester 6 Kurikulum 2020 boleh diekuivalenkan dengan MK pilihan yang telah lulus atau bernilai D pada Kurikulum 2016.

B. Rekapitulasi MK Ambil pada Kurikulum 2020 (Nama lembar Excel: **B Rekap Beban Kur 2020 TE**)

1. Isikan (*copy and paste*) data NIM, NAMA, dan STATUS seperti pada lembar Excel sebelumnya.
2. Isikan jumlah SKS lulus pada Kurikulum 2016; angka ini harus sama dengan data di iGracias, kecuali pada mahasiswa yang mengadopsi MK pilihan bernilai D (langkah A, poin 6.b).
3. Hapus MK di Kurikulum 2020 yang sudah terekuivalen atau tidak perlu lagi diambil berdasarkan hasil langkah A poin 4.a) dan 5.b).
4. Periksa jumlah beban SKS Kurikulum 2020 yang masih harus diambil.
5. Periksa jumlah SKS langkah 2 (SKS lulus) dan 4 (SKS belum lulus); jumlah SKS total minimal harus 144 SKS untuk dapat lulus tingkat sarjana di Prodi S1 Teknik Elektro; diharapkan jumlah SKS total karena adanya ekuivalensi tidak lebih dari 146 SKS.
6. Setelah selesai tahapan di atas, file hasil ekuivalensi dikirimkan ke dosen wali untuk diverifikasi; setelah dianggap selesai akan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan SKS saat registrasi Semester 2020/2021-Ganjil; file tersebut juga harus diunggah ke *google drive*, yang link-nya akan diumumkan kemudian.

Bandung, 15 Juli 2020

Sigit Yuwono

Kaprodi S1 Teknik Elektro

